



BAB IV

“Proposisi”

- **Proposisi:** pendirian/ pendapat tentang hubungan antara 2 konsep (term Subjek dan term Predikat).
- **Proposisi \neq kalimat** karena:
 - × **Satu proposisi tampil dalam bentuk kalimat berbeda (rangkaian katanya berbeda) \rightarrow** misal: 1) Dosen adalah pengajar di universitas.
2) Dosen adalah tenaga pendidik di universitas.
 - ✓ **Satu kalimat sama dapat mewujudkan dua atau lebih proposisi berbeda \rightarrow** misal: Kucing itu adalah milik nenek.



- × **Mengungkapkan maksud atau makna dari pernyataan:**
 - Contoh: “Ibu pergi ke pasar”,
 - “Mahasiswa UNPAR tergolong pelajar”.
- ✓ **Rangkaian kata yang memiliki struktur dan bentuk tertentu:**
 - Ibu pergi ke pasar \rightarrow kalimat aktif, kalimat positif.
 - Ibu: **term Subjek**; pergi ke pasar: **term Predikat**.

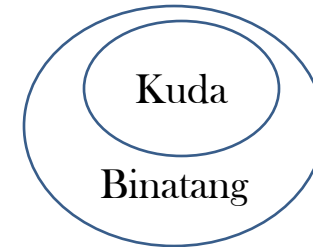
- Kegiatan di sini merupakan bagian dari **kegiatan akal budi tahap II**:
 - **menggabungkan** konsep menghasilkan “pernyataan/ keputusan.”
 - Penggabungan mengikuti struktur:
 - 1) Inti pembicaraan (term subjek);
 - 2) Ciri-ciri atau karakteristik dari inti (term predikat).
- Proposisi harus dirumuskan dalam bentuk kalimat deklaratif → agar dapat dinilai BENAR/ SALAH. Proposisi ini sering disebut juga **proposisi kategoris**.

Contoh:

- | | |
|--------------------------------------|--------------------|
| × Ambillah buku ini! | → bukan proposisi. |
| × Siapa yang belum makan? | → bukan proposisi. |
| ✓ Sebagian manusia menyukai tanaman. | → proposisi. |

Proposisi → hubungan 2 ide/ konsep yang ada pengiyaan
atau penyangkalan bahwa kelas yang satu termasuk ke
dalam kelas lainnya untuk sebagian/ seluruhnya.

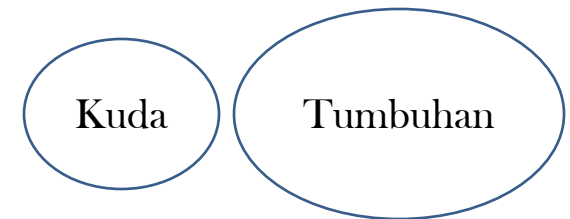
“Semua kuda **adalah** binatang”
S P



Hubungan Pengiyaan (Afirmasi):

Konsep “Kuda” (S) semuanya termasuk ke dalam konsep “binatang” (P).

“Semua kuda **(adalah) bukan** tumbuhan”
S P



Hubungan Penyangkalan (Negasi):

Konsep “kuda” (S) semuanya tidak termasuk ke dalam konsep “tumbuhan” (P).

Unsur-Unsur Proposisi

- Semua kuda adalah binatang.
Q S K P
- Semua kuda (adalah) bukan tumbuhan.
Q S K P

Quantifier(Q): perkataan yang menunjukkan jumlah anggota kelas berkedudukan sebagai term subjek.

Subjek (S) : kelas yang di dalam proposisi dinyatakan **termasuk atau tidak termasuk** ke dalam kelas lainnya (predikat).

Kopula (K) : perkataan sebagai bagian dari proposisi yang menunjukkan hubungan antara term subjek dan predikat (apakah subjek **termasuk atau tidak termasuk** ke dalam predikat).

Predikat (P): kelas yang di dalam proposisi berkedudukan sebagai kelas yang ke dalamnya kelas yang berkedudukan sebagai term subjek dinyatakan **termasuk atau tidak termasuk**.

Quantifier

Q = jumlah anggota kelas subjek (kuantitas).

→ seberapa banyak jumlah subjek yang termasuk atau tidak termasuk ke predikat.

- **Universal** : semua, seluruh, setiap, singular/ tunggal.
- **Partikular** : ada, sebagian, beberapa.
→ paling tidak ada “satu” anggota kelas!

Semua kuda adalah binatang.

→ **Universal**

Sebagian mahasiswa adalah orang rajin.

→ **Partikular**

Kopula

K = terletak di antara Subjek dan Predikat.

→ menghubungkan Subjek dan Predikat, menentukan kualitas hubungan (afirmatif/negatif).

- Afirmatif / positif : “**adalah**”
→ S termasuk ke P
- Negatif : “(**adalah**) **bukan/ tidak/ tak/ non**”
→ S tidak termasuk ke P

Semua kuda **adalah** binatang.

→ Afirmatif

Sebagian mahasiswa (**adalah**) **bukan** orang malas.

→ Negatif

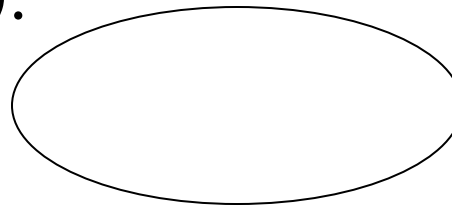
Bagian-bagian proposisi:

Quantifier	Subjek	Kopula	Predikat
Universal (termasuk singular)	KK/KS/KB/Frasa	Afirmatif/ Positif: adalah/ merupakan	KK/ KS/ KB/ Frasa
Partikular		Negatif: Tidak/ bukan/ tak/ non	

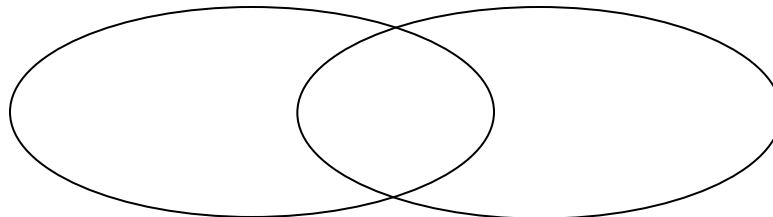
Q-S-K-P

-Ragaan Distribusi Term (Diagram Venn) untuk Proposisi-

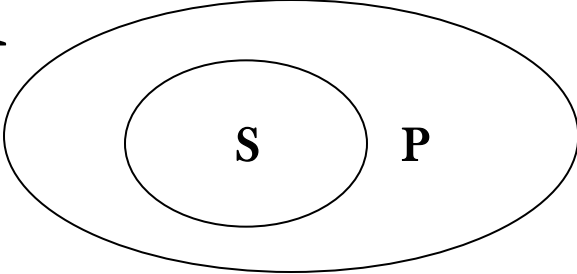
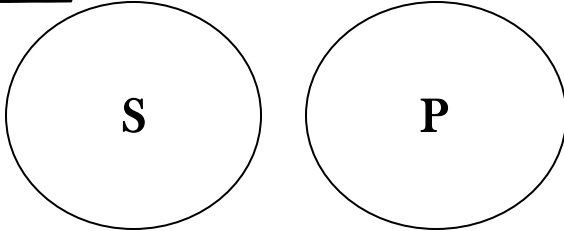
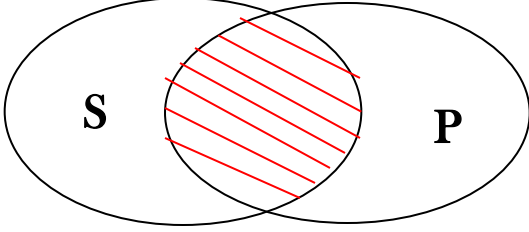
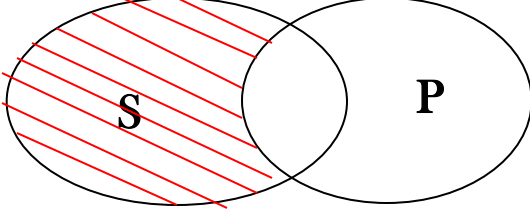
- Penggabungan konsep Subjek dan Predikat dapat digambarkan dengan **ragaan distribusi term (diagram venn)**.
- Dua model ragaan distribusi term/ diagram venn:
 - Lingkaran utuh mewakili **luas konsep universal** (**seluruh: semua, singular/ tunggal**).



- Lingkaran dengan perpotongan mewakili **luas konsep partikular** (**sebagian: beberapa, banyak, sedikit, sekurang-kurangnya satu**).



Jenis-Jenis Proposisi:

<div>Kopula</div> <div>Luas S (Q)</div>	<div>Afirmatif (positif)</div> <div>[→ adalah]</div>	<div>Negatif</div> <div>[→ bukan, tak, tidak, non]</div>
Universal (+ singular)	<div data-bbox="556 554 680 674">A</div> 	<div data-bbox="1280 559 1404 674">E</div> 
Partikular	<div data-bbox="556 968 622 1088">I</div> 	<div data-bbox="1280 973 1423 1088">O</div> 

Contoh

Bentuk Proposisi Tradisional:

- Semua mobil adalah barang mahal. (A)
- Semua sapi adalah bukan gajah. (E)
- Sebagian pengacara adalah orang terkenal. (I)
- Sebagian dosen adalah bukan dokter. (O)

→ Susunan proposisi: **Q S K P**

Beberapa persoalan bahasa yang muncul ketika membuat bentuk proposisi tradisional:

1. Kopula (kualitas) **tidak disebut** secara eksplisit.
2. Predikat **bukan** kata benda (kata sifat, kata kerja).
3. **Bukan** penyangkalan $S \ \& \ P \rightarrow$ afirmatif.
4. Proposisi singular.
5. Quantifier (kuantitas) **tidak disebut** secara eksplisit.
6. **Ekuipolensi** proposisi.
7. Kopula (kualitas) terletak **setelah** *quantifier* (kuantitas).

1) Kopula **tidak** disebut secara eksplisit

- Kopula → “adalah”/ “adalah bukan”.
- Kadang “adalah”/ “adalah bukan” tidak disebut secara eksplisit, maka:
 - Tentukan terlebih dahulu S & P nya.
 - Kopula → terletak di antara S & P.
- Semua mahasiswa manusia. (A)
Semua mahasiswa (adalah) manusia.
- Semua mahasiswa yang rajin bukan siswa sekolah dasar. (E)
Semua mahasiswa yang rajin (adalah) bukan siswa sekolah dasar.
- Semua mahasiswa yang tidak rajin pelajar perguruan tinggi. (A)
Semua mahasiswa yang tidak rajin (adalah) pelajar perguruan tinggi.

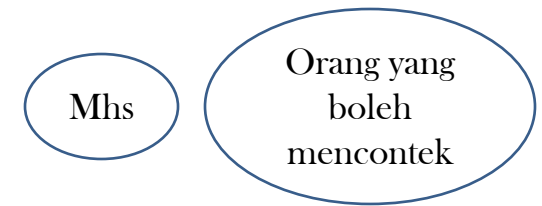
2) Proposisi yang predikatnya bukan kata benda (mis. kata sifat, kerja)

- Dalam proposisi, suatu kelas ditandai dengan kata benda → maka term subjek/ predikat berupa kata benda.
- Predikat yang tidak berupa kata benda (misalnya kata sifat/ atributif, kata kerja), harus dipahami/ ditafsirkan sebagaimana halnya suatu benda.
- Semua pelajar rajin. (A)
Semua pelajar (adalah) (sesuatu/ orang yang) rajin.
- Sebagian pelajar tidak memiliki motor. (O)
Sebagian pelajar (adalah) bukan (sesuatu/ orang yang) memiliki motor.
- Sebagian kucing tidak hitam. (O)
Sebagian kucing (adalah) bukan (sesuatu / binatang yang) hitam.

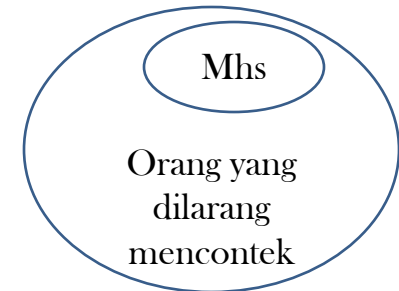
3) Bukan penyangkalan S & P → afirmatif

- Kata-kata yang **seakan-akan mengandung kesan negatif**, tetapi sesungguhnya tidak menunjukkan hubungan penyangkalan antara subjek dan predikat (bukan kopula negatif) → maka, kopula (kualitas) proposisinya afirmatif
- Semua mahasiswa belum lulus. (A)
Semua mahasiswa **(adalah)** (sesuatu/ orang yang) belum lulus.
 - Sebagian mahasiswa hampir menyelesaikan studinya. (I)
Sebagian mahasiswa **(adalah)** (sesuatu/ orang yang) hampir menyelesaikan studinya.
 - Sebagian bunga kurang wangi. (I)
Sebagian bunga **(adalah)** (sesuatu/ tumbuhan yang) kurang wangi.
- Tetapi :**
- Semua mahasiswa tidak kurang ajar. (E)
Semua mahasiswa **(adalah bukan)** (sesuatu/ orang yang) kurang ajar.

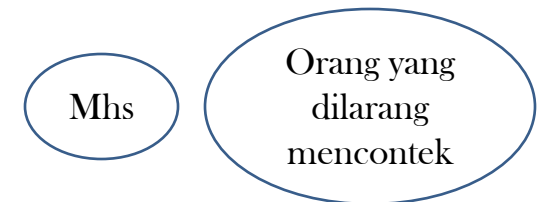
- Semua mahasiswa tidak boleh mencontek. (E)
Semua mahasiswa (adalah) bukan (orang yang) boleh mencontek.



- Semua mahasiswa dilarang mencontek. (A)
Semua mahasiswa (adalah) (orang yang) dilarang mencontek.

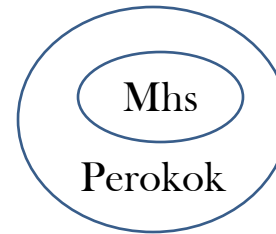


- Semua mahasiswa tidak dilarang mencontek. (E)
Semua mahasiswa (adalah) bukan (orang yang) dilarang mencontek.

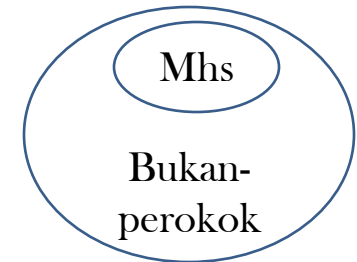


“Tidak/ bukan” yang merupakan bagian predikat (kenyataan kontradiktif) bukan → tidak menunjukkan penyangkalan hubungan antara S dan P

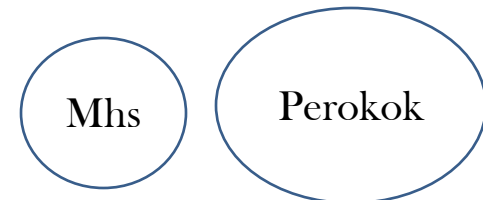
- Semua mahasiswa perokok. (A)
Semua mahasiswa adalah perokok.



- Semua mahasiswa bukan-perokok. (=non-perokok) (A)
Semua mahasiswa adalah bukan-perokok.



- Semua mahasiswa bukan perokok. (E)
Semua mahasiswa adalah bukan perokok.



Kontradiksi P:

Ditandai dengan tanda penghubung “–” (bukan–... , tak–..., non–..., tidak–...)

ATAU dibaca lagi secara baik (merupakan satu kesatuan dengan subjek-predikat atau bukan).

4) Proposisi singular

- Singular:
 - Bukan pertama-tama menunjuk pada jumlah “satu”, melainkan “yang tertentu” (spesifik) → orang, peristiwa, tempat, waktu, dll.
 - yang tertentu → misalnya nama, atau sesuatu yang menggunakan kata petunjuk “ini”, “itu”.

Problem: dalam proposisi tradisional yang singular dimasukkan kategori universal/ partikular?

Contoh:

Jakarta adalah ibukota negara Indonesia.

Makanan ini adalah bukan makanan enak.

Pintu itu adalah pintu yang mahal.

Bulan adalah planet yang mengelilingi bumi.

Udin adalah seorang yang jujur.

Proposisi singular dimasukkan dalam kategori **universal**.

Contoh: “Aristoteles adalah filsuf” →

- Tidak diartikan sebagai “Satu Aristoteles”, tetapi individu yang tertentu/ spesifik.
- Sebagai subjek, Aristoteles menunjuk pada suatu kelas
→ kelas yang anggotanya hanya satu, yakni kelas yang semua anggotanya membentuk keseluruhan kelas subjek (Aristoteles) yang termasuk ke dalam predikat (filsuf) → proposisi A.

Proposisi singular dimasukkan ke dalam kategori proposisi universal:

- Singular afirmatif \rightarrow A
- Singular negatif \rightarrow E

Jakarta adalah ibukota negara Indonesia. (A)

Makanan ini bukan makanan enak. (E)

Bulan adalah planet yang mengelilingi bumi. (A)

Pintu itu adalah bukan pintu yang mahal. (E)

Udin adalah seorang yang jujur. (A)

5) *Quantifier* tidak disebut secara eksplisit

a. *Quantifier* tidak disebut secara eksplisit → lihat konteksnya.

- Manusia adalah makhluk rasional. (A) = semua
- Sapi adalah hewan yang menyusui. (A) = semua
- Mahasiswa adalah pelajar. (A) = semua

b. Kata yang mengindikasikan jumlah → lihat konteksnya.

Pak Haji memiliki 5 orang anak yakni 2 anak pria, dan 3 anak wanita.

- Lima anak Pak Haji lulus kuliah. (A)
- Empat anak Pak Haji mendapat beasiswa. (I)
- Tiga anak Pak Haji adalah wanita. (I)
- Tiga anak Pak Haji yang wanita sudah menikah. (A)
- Dua anak Pak Haji yang wanita tidak bekerja. (O)
- Dua anak Pak Haji yang pria tidak tinggal di Indonesia. (E)
- Satu anak Pak Haji yang wanita telah tiada. (I)

c. Biasanya suatu angka menunjuk pada sesuatu yang partikular, tetapi tidak selalu mutlak demikian → lihat konteksnya

- Lima mahasiswa tidak lulus (O)
→ sebagian dari seluruh anggota kelas “mahasiswa”
- Satu mahasiswa UNPAR mendapat penghargaan (I)
→ sebagian dari seluruh kelas “mahasiswa UNPAR”

Akan tetapi:

- Lima mahasiswa lebih banyak dari pada tiga mahasiswa (A).
→ semua dari anggota kelas “lima mahasiswa”

d. Se- ... → lihat konteksnya!!

- Seorang mahasiswa terlambat hadir. → partikular (satu dari seluruh mahasiswa yang ada).
- Seorang mahasiswa adalah pelajar. → universal (semua mahasiswa).
- Seekor gajah mati ditabrak mobil. → partikular (satu ekor, satu dari banyak gajah).
- Seekor gajah adalah mamalia. → universal (semua gajah).

e. Beberapa kata tidak eksplisit menunjuk pada *quantifier* tertentu → lihat konteksnya!

- Hampir semua penduduk sakit. (I)
→ Beberapa penduduk sakit.
- Banyak kuda berlari cepat. (I)
→ Sebagian kuda berlari cepat.
- Sedikit orang bisa menyanyi. (I)
→ Beberapa orang bisa menyanyi.

6) Ekuipolensi proposisi

- Bentuk ekuipolen bukan bentuk standar.
- Ekuipolen = “tidak” terletak di depan *quantifier*.
 - “Tidak” menjadi kopula dan *quantifier*-nya berubah.
- Tidak satu pun/ tiada/ tidak ada S adalah P = Semua S tidak P (E)
 - Tidak satu pun manusia bisa terbang. = Semua manusia tidak bisa terbang. (E)
 - Tiada manusia hidup kekal. = Semua manusia tidak hidup kekal. (E)
- Tidak semua S adalah P = Sebagian S tidak P (O)
 - Tidak semua mahasiswa lulus. = Ada mahasiswa tidak lulus. (O)
 - Tidak semua mahasiswa laki-laki. = Sebagian mahasiswa bukan laki-laki. (O)

7) Kopula diletakkan setelah *quantifier*

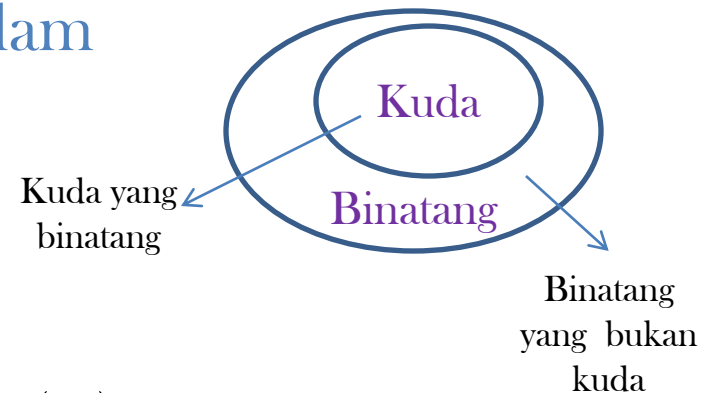
- *Quantifier* bukan subjek.
- Identifikasi terlebih dahulu S & P.
- Ada manusia yang kaya raya. (I)
= Sebagian manusia (adalah) kaya raya.
- Tidak ada manusia yang hidup kekal. (E)
= Semua manusia tidak hidup kekal.
= Semua manusia adalah bukan (sesuatu yang) hidup kekal.

-Distribusi Term-

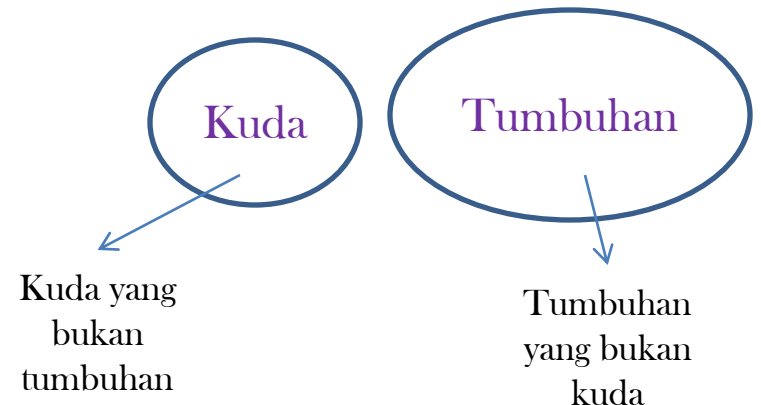
- Distribusi term = cakupan/ luas suatu term.
 - apakah suatu term mencakup seluruh atau sebagian anggota kelas di dalam suatu proposisi.
 - Didistribusi → mencakup **seluruh** anggota kelas.
 - Tidak didistribusi → mencakup **sebagian** anggota kelas.

Distribusi Term

- Semua kuda adalah binatang (A)
 - Semua “kuda” termasuk ke dalam (sebagian) “binatang”
 - Kuda didistribusi
 - Binatang tidak didistribusi

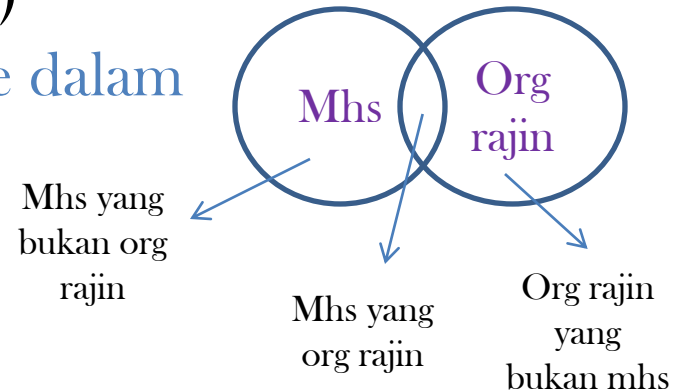


- Semua kuda bukan tumbuhan (E)
 - Semua “kuda” tidak termasuk ke dalam (semua) “tumbuhan”
 - Kuda didistribusi
 - Tumbuhan didistribusi

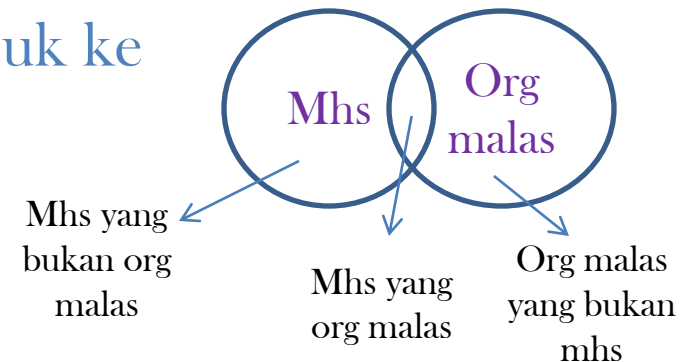


Distribusi Term

- Sebagian mahasiswa orang rajin (I)
 - Sebagian “mahasiswa” termasuk ke dalam (sebagian) “orang rajin”
 - Mahasiswa tidak didistribusi
 - Orang rajin tidak didistribusi



- Sebagian mahasiswa bukan orang malas (O)
 - Sebagian “mahasiswa” tidak termasuk ke dalam (semua) “orang malas”
 - Mahasiswa tidak didistribusi
 - Orang malas didistribusi



Term yang didistribusi

“ASEDITOP”

S didistribusi

A

S

E

S P

S tidak
didistribusi

I

-

O

P

P tidak
didistribusi

P didistribusi

LATIHAN: Tentukan Quantifier, Subjek, Kopula, Predikat, bentuk proposisi tradisional dan distribusi termnya.

1. Kelelawar mamalia berwarna hitam dan bersayap.
2. Ada gading berwarna bukan putih.
3. Lima dari seratus orang pengemudi kendaraan bermotor pernah mengalami kecelakaan lalu lintas.
4. Banyak masyarakat tidak mengetahui para menteri yang menjabat di pemerintahan.
5. Ada mahasiswa dilarang masuk ke dalam kelas.
6. Tidak semua jembatan dibangun dengan pondasi tak-kokoh.
7. Hampir semua orang yang tidak-mendapatkan izin dibiarkan masuk ruangan itu.
8. Sedikit binatang yang hidup di air belum tentu bernapas dengan insang.
9. Semua mahasiswa yang tak-lulus Ujian Logika dapat mengulang kuliah di semester berikutnya.
10. Setiap anak membutuhkan makanan yang mengandung non-pewarna buatan.

-Proposisi Sederhana & Majemuk-

- Proposisi sederhana:
→ 1 subjek + 1 Predikat.
- Proposisi majemuk:
→ proposisi yang komponennya terdiri dari dua atau lebih proposisi sederhana.

Proposisi majemuk terdiri dari:

- Proposisi kompositif →
 - Proposisi hipotetikal;
 - Proposisi alternatif;
 - Proposisi disjungtif.
- Proposisi konjungtif.

Proposisi hipotetikal

- Proposisi majemuk yang satu komponennya adalah akibat dari komponen yang lain.
- Komponen: anteseden (sebab) dan konsekuen (akibat).
- Pola: Jika S P, maka SP
- Jika bensin habis, maka mesin mobil mati.

AntesedenKonsekuen

 - Bila anteseden (premis) benar, pasti konsekuen benar.
 - Bensin habis → mesin mati.
 - Bila konsekuen (kesimpulan) benar, anteseden belum tentu benar.
 - Mesin mati → belum tentu bensin habis.

Proposisi alternatif

- **Proposisi majemuk** yang salah satu proposisi komponennya benar, tanpa menutup kemungkinan dua-duanya benar.
- **Komponennya** disebut **alternan**.
- **Pola:** Atau $S \vee P$, atau $S \vee P$

Atau saya ikut kuliah logika, atau saya ikut kuliah etika.
alternan 1 alternan 2

- Jika ingin dikonversi ke bentuk hipotetikal caranya dengan **menegasi salah satu alternannya.**

Jika saya ikut kuliah logika, maka saya tidak ikut kuliah etika.
anteseden konsekuensi

Proposisi disjungtif

- Proposisi majemuk yang terdiri dari proposisi komponen yang dua-duanya salah (keduanya tidak dapat benar).
- Komponennya disebut disjung.
- Pola: Tidak demikian halnya, bahwa $S \vee P$ dan $S \wedge P$
Adalah tidak benar, bahwa $S \vee P$ dan $S \wedge P$

Adalah tidak benar, bahwa bumi tidak berputar pada sumbunya
dan bumi tidak mengelilingi matahari.

Proposisi konjungtif

- Proposisi majemuk yang kedua komponennya benar, sama derajatnya, masing-masing terlepas dari yang lain.
- Komponennya disebut konjung.
- Pola: S P dan S P

Semua kucing adalah hewan dan semua anggrek adalah tumbuhan.

-Hubungan antarproposisi-

J. N. Keynes mengungkapkan 7 hubungan:

1) Hubungan ekuivalensi (ko-implikasi)

→ Implikasi bisa timbal balik.



Semua mahasiswa adalah pelajar =
semua mahasiswa bukan non-pelajar.



2) Hubungan bebas

- Benar salahnya yang satu tidak membuat benar salahnya yang lain.
- Berupa proposisi konjungtif.

Semua kuda adalah hewan dan semua cemara adalah pohon.

3) Hubungan superimplikasi

4) Hubungan subimplikasi

5) Hubungan kontraris

6) Hubungan sub-kontraris

7) Hubungan kontradiksi

• Hubungan angka 3 s/d 7 = “Hubungan Oposisi” →
proposisi yang:

– Sama subjek dan predikat, tetapi;

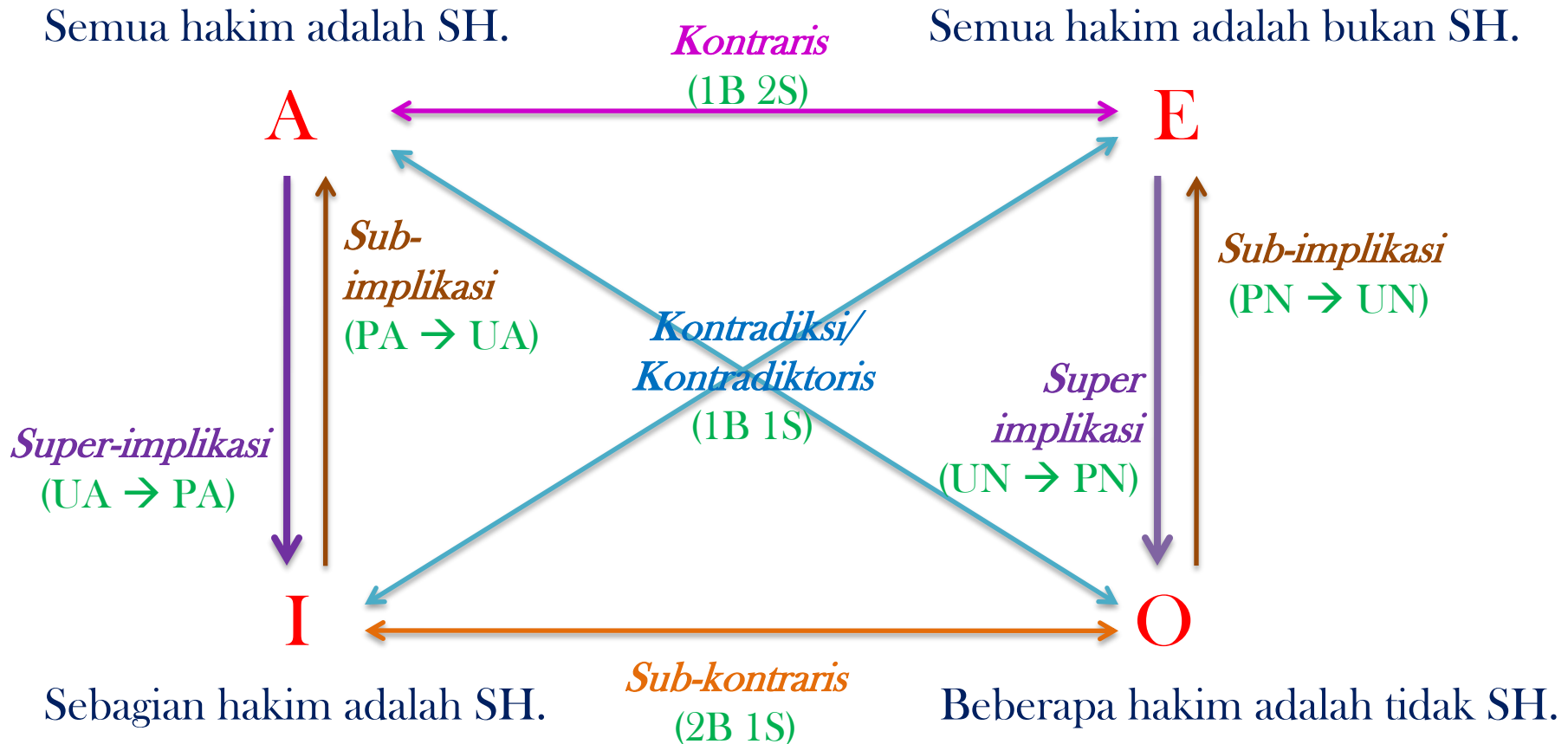
– Beda:

1) Quantifier saja → beda kuantitas.

2) Kopula saja → beda kualitas.

3) Quantifier dan kopulanya
→ beda kuantitas dan kualitas.

Segiempat Oposisi



Jenis-jenis Hubungan Oposisi

- Hubungan super-implikasi dan sub-implikasi merupakan hubungan antara dua proposisi yang **quantifiernya berbeda**:
 - **super-implikasi** \rightarrow dari proposisi universal ke proposisi partikular (hubungan antara proposisi A dengan I atau antara proposisi E dengan O).
 - **sub-implikasi** \rightarrow dari proposisi partikular ke proposisi universal (hubungan antara proposisi I dengan A atau antara proposisi O dengan E).

3) Hubungan Super-implikasi (dilihat dari sudut proposisi universal)

- Proposisi A benar \rightarrow proposisi I benar.
- Proposisi I benar \rightarrow proposisi A belum tentu benar.



Proposisi A
& I

SEBALIKNYA

- Proposisi A salah \rightarrow proposisi I belum tentu benar.
- Proposisi I salah \rightarrow proposisi A benar.

4) Hubungan Sub-implikasi (dilihat dari sudut proposisi partikular)

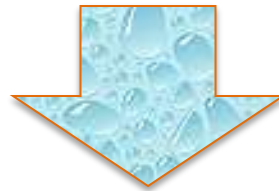
\rightarrow seperti super-implikasi, tetapi terbalik.



Proposisi
E & O

5) Hubungan kontraris (kuantitas sama, kualitas beda)

Hubungan antara dua proposisi yang **quantifier sama-sama universal**, namun **kopulanya berbeda (negatif dan positif)**.



Tidak mungkin kedua proposisi benar karena **kopula berbeda**.

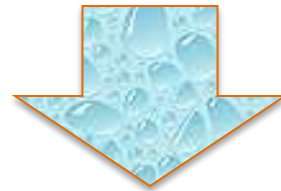
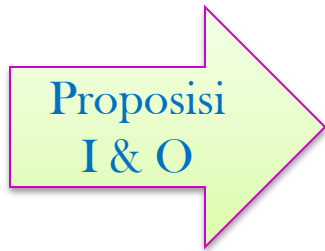
- Proposisi A benar \rightarrow proposisi E salah.
- Proposisi E benar \rightarrow proposisi A salah.

Dapat terjadi kedua proposisi sama-sama salah karena **quantifier proposisi sama-sama universal**.

- Proposisi A salah \rightarrow proposisi E salah.
- Proposisi E salah \rightarrow proposisi A salah.

6) Hubungan sub-kontraris (kuantitas sama, kualitas beda)

Hubungan antara dua proposisi yang **quantifier sama-sama partikular**, namun **kopulanya berbeda (negatif dan positif)**.



Dapat terjadi kedua proposisi sama-sama benar karena **quantifier sama**.

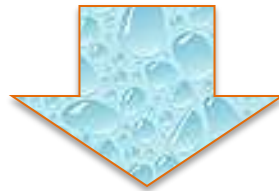
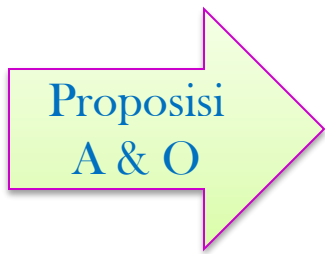
- Proposisi I benar \rightarrow proposisi O benar.
- Proposisi O benar \rightarrow proposisi I benar.

Tidak mungkin kedua proposisi sama-sama salah karena **kopula berbeda**. Jika satu salah, maka yang lain benar.

- Proposisi I salah \rightarrow proposisi O benar.
- Proposisi O salah \rightarrow proposisi I benar.

7) Hubungan kontradiksi (kuantitas beda, kualitas beda)

Hubungan antara dua proposisi yang **quantifier berbeda** (universal partikular) dan **kopula juga berbeda** (negatif dan positif).



Tidak mungkin kedua proposisi adalah benar.

- Proposisi A benar \rightarrow proposisi O salah.
- Proposisi O benar \rightarrow proposisi A salah.

Tidak mungkin kedua proposisi adalah salah.

“Jika satu salah, maka yang lain benar.”

- **Superimplikasi** (dilihat dari sudut proposisi universal)
 - Proposisi 1 benar \rightarrow proposisi 2 pasti benar.
 - Proposisi 2 benar \rightarrow belum tentu proposisi 1 benar.
- **Subimplikasi** (dilihat dari sudut proposisi partikular)
 \rightarrow seperti superimplikasi, tetapi terbalik.
- **Kontraris** \rightarrow tidak dapat keduanya benar,
tetapi mungkin keduanya salah.
- **Subkontraris** \rightarrow tidak dapat keduanya salah,
tetapi mungkin keduanya benar.
- **Kontradiksi** \rightarrow tidak dapat keduanya benar,
tidak dapat keduanya salah.

Hubungan Oposisi

Jika		Maka					
A	Benar	E	Salah	I	Benar	O	Salah
E	Benar	A	Salah	I	Salah	O	Benar
I	Benar	E	Salah	A	Tdd	O	Tdd
O	Benar	A	Salah	E	Tdd	I	Tdd
A	Salah	O	Benar	E	Tdd	I	Tdd
E	Salah	I	Benar	A	Tdd	O	Tdd
I	Salah	A	Salah	E	Benar	O	Benar
O	Salah	A	Benar	E	Salah	I	benar

Ringkasan:

- Menentukan bentuk proposisi tradisional.
- Distribusi term (ASEDITOP).
- Ciri Prop. Universal:
 - S semua
 - S didistribusi
- Ciri Prop. Partikular
 - S sebagian
 - S tidak didistribusi
- Ciri Prop. Afirmatif
 - K adalah, pengiyaan
 - S termasuk ke P
 - S tidak didistribusi
- Ciri Prop. Negatif
 - K adalah bukan, penyangkalan
 - S tidak termasuk ke P
 - P didistribusi
- Prop. Hipotetikal
 - anteseden-konsekuen
- Prop. alternatif
 - Alternan
 - Cara konversi ke hipotetikal
- Prop. disjungtif
 - Konjung
 - Dua-duanya salah
- Prop. konjungtif
 - Disjung
 - Dua-duanya benar, hubungan bebas
- Gambar segi 4 oposisi
+ pahami implikasi
Benar/ Salahnya.